

## **The Influence of Perception on Social Media Usage Intensity on Akidah Akhlak Learning Achievement at MAN 4 Ngawi**

**Muwahidah Nurhasanah**

Pasca Sarjana UIN Walisongo Semarang  
muwahidah0188@gmail.com

**Raharjo**

UIN Walisongo Semarang  
kendal.joe21@gmail.com

**Received, 20 July, 2024: Accepted, 06 August 2024**

### **Abstract**

This study aims to analyze the impact of perceptions regarding the intensity of social media usage on performance in the fields of Aqidah (faith) and Akhlak (ethics). The research method employed is a survey using questionnaires distributed to respondents who are active social media users. Data were collected and analyzed using the Pearson product-moment correlation to measure the relationship between social media usage and academic performance in Aqidah and Akhlak. The results indicate a significant effect of perceptions about social media usage intensity on Aqidah and Akhlak's performance. Specifically, it was found that a higher intensity of social media use correlates with better performance in Aqidah and Akhlak. Factors such as usage duration, types of content consumed, and online social interactions also significantly impact Aqidah and Akhlak's performances. The study was conducted at MAN 4 Ngawi, where the COVID-19 pandemic led to the adoption of social media for learning activities, including platforms such as WhatsApp, Google Classroom, and e-learning. The findings emphasize the importance of awareness and prudent management of social media use in efforts to enhance performance in Aqidah and Akhlak. The implications of this research can offer insights for individuals, families, and communities to consider and manage social media usage patterns for better character development and higher achievement in spiritual and moral aspects.

**Keywords:** *Social Media, Usage Intensity, Performance, Aqidah, Akhlak.*

## A. Pendahuluan

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan pelajar. Berbagai platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan lain-lain, tidak hanya menjadi sarana komunikasi dan interaksi sosial, tetapi juga telah bertransformasi menjadi alat pembelajaran yang potensial. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial yang intensif juga memunculkan sejumlah perdebatan terkait dampaknya terhadap aspek kehidupan, salah satunya adalah prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Pendidikan Akidah Akhlak merupakan salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan, khususnya di negara-negara dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama, tetapi juga membentuk karakter dan perilaku yang baik<sup>1</sup>. Dengan semakin meningkatnya intensitas penggunaan media sosial di kalangan pelajar, muncul pertanyaan penting tentang bagaimana hal ini mempengaruhi prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penggunaan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari bagi banyak individu di era digital ini. Fenomena ini membawa implikasi yang signifikan, termasuk dalam konteks pendidikan agama dan moral. Dalam konteks ini, aqidah dan akhlak memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral individu. Prestasi belajar aqidah dan akhlak merupakan indikator yang penting dalam mengevaluasi pemahaman dan penerapan nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Namun, seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial, terdapat kekhawatiran akan dampaknya terhadap prestasi belajar aqidah dan akhlak.<sup>2</sup>

Beberapa studi telah menyoroti potensi pengaruh negatif dari intensitas penggunaan media sosial terhadap pembentukan karakter dan moral individu. Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan bagaimana pola interaksi, jenis konten yang

<sup>1</sup> Zuhri, K. (2017). Korelasi Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. *Spiritualita*, 1(2), 101–124.

<https://doi.org/10.30762/spr.v1i2.646>

<sup>2</sup> Ramdhani, D. A., Nashrullah, E. Y., Rahmah, I. F., Khoerunnisa, S. F., & Nursahandi, Z. (2022). Problematika Guru PAI dalam Mengembangkan Akhlak Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4601–4610. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2878>

dikonsumsi, dan waktu yang dihabiskan dalam menggunakan media sosial dapat memengaruhi pemahaman dan praktik aqidah dan akhlak. Kajian literatur mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial terhadap akidah akhlak mengungkapkan bahwa media sosial, sebagai alat komunikasi yang luas dan interaktif, memiliki potensi besar dalam membentuk nilai-nilai dan perilaku individu, termasuk dalam konteks akidah dan akhlak. Di antara penelitian<sup>3</sup> telah menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana positif yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan akhlak, terutama melalui konten-konten yang edukatif dan inspiratif. Namun, di sisi lain, eksposur terhadap konten negatif, seperti ujaran kebencian, bullying, dan informasi palsu, dapat berdampak negatif terhadap pembentukan nilai dan perilaku yang baik di kalangan penggunanya. Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti bahwa intensitas penggunaan media sosial oleh pelajar seringkali berkorelasi dengan penurunan waktu belajar dan konsentrasi pada materi pembelajaran, termasuk dalam studi akidah akhlak. Hal ini menimbulkan kekhawatiran tentang dampak jangka panjang penggunaan media sosial terhadap pemahaman dan praktik nilai-nilai akidah akhlak.

Meskipun demikian, penelitian lain<sup>4</sup> menunjukkan bahwa media sosial, jika digunakan secara bijak dan terarah, dapat menjadi platform yang efektif untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman terkait akidah akhlak melalui diskusi, berbagi pengalaman, dan akses ke sumber belajar yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan dalam penggunaan media sosial serta pendekatan yang tepat oleh pendidik dan orang tua dalam mengarahkan penggunaannya agar berdampak positif terhadap pembelajaran dan pengembangan akidah akhlak.

Penelitian yang dilakukan oleh Nizar & Hajaroh<sup>5</sup> (2019) berjudul pengaruh intensitas penggunaan game gadget terhadap minat belajar siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intensitas penggunaan game gadget terhadap minat belajar siswa

<sup>3</sup> Nasiruddin, F. A. zahr., & Rapa', L. G. (2022). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Edustudent: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 188. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i3.32890>

<sup>4</sup> Putri, N. P., Yasmi, F., & Kardo, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang. *Journal on Education*, 5(4), 13710–13717. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2381>

<sup>5</sup> Nizar, A., & Hajaroh, S. (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Game Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa. *El Midad*, 11(2), 169–192. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1901>

kelas V MI NW Gelogor tahun pelajaran 2017/2018 sebesar 40% dan 60% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Dengan kata lain, semakin baik intensitas penggunaan game gadget maka semakin menurun minat belajar siswa dan sebaliknya. Sementara Seri Rezki Fauziah (2019), meneliti “Pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa (studi kasus di lembaga fikar school), menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak yang signifikan, berupa pengaruh negative dan positif. Untuk meminimalisir dampak negative perlukan adanya coaching method dari pendidik dan control keluarga sehingga tidak berdampak kepada pembentukan akhlak.

Rahmatiwi et al.<sup>6</sup> meneliti tentang “Pengaruh Intensitas penggunaan media sosial instragram terhadap akhlak peserta didik”, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap akhlak siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial Instagram siswa termasuk tinggi dengan persentase 52,2%. Penggunaan media sosial instagram mempengaruhi akhlak siswa baik positif maupun negatif, dimana tingkat intensitas penggunaan media sosial akan mempengaruhi perkembangan akhlak dan akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik dari segi akhlak terhadap Tuhan, akhlak terhadap manusia, maupun akhlak terhadap lingkungan. Sejalan dengan itu, Saadatun Nikmah & Theresia Sri Hartati<sup>7</sup> meneliti tentang Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instragram terhadap Konsentrasi Belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi belajar dan intensitas penggunaan media sosial instagram berada dalam kategori tinggi.

Penelitian ini akan mengangkat topik tentang pengaruh persepsi intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi akidah akhlak siswa di MAN 4 Ngawi. Namun, ada kekhawatiran tentang bagaimana intensitas penggunaan media, khususnya media sosial, dapat memengaruhi perkembangan moral dan etika siswa. Beberapa penelitian telah menunjukkan adanya korelasi negatif antara intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku dan nilai-nilai moral siswa. Misalnya, semakin tinggi penggunaan media sosial,

---

<sup>6</sup> Rahmatiwi, D., Joko Sarjono, & Fatchurrohman, M. (2022). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Peserta Didik. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 211. <https://doi.org/10.54090/aujpa.v2i2.4>

<sup>7</sup> Saadatun Nikmah, & Theresia Sri Hartati, M. (2022). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *Pedagogika*, 13(Nomor 01), 35–43. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1291>

semakin tinggi risiko terlibat dalam perilaku negatif seperti bullying, penggunaan bahasa kasar, dan penyebaran informasi palsu atau tidak benar.

Belum ada konsensus yang jelas tentang bagaimana intensitas penggunaan media sosial secara langsung memengaruhi prestasi akhlak siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki persepsi tentang intensitas penggunaan media sosial dan prestasi akhlak siswa, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti jenis konten yang dikonsumsi, durasi penggunaan, dan pola interaksi online. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini, diharapkan dapat dikembangkan strategi yang efektif untuk membimbing siswa dalam menggunakan media sosial secara bijak, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral dan etika dalam interaksi online. Penelitian ini sangat penting tidak hanya dalam konteks pendidikan, tetapi juga memiliki implikasi yang luas dalam usaha membentuk individu yang beretika dan bertanggung jawab di era digital ini. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman kita mengenai dampak media sosial terhadap perkembangan moral dan etika generasi muda. Penelitian ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan yang dihadapi oleh generasi saat ini dan mendatang. Di zaman di mana media sosial menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, sangat penting untuk menganalisa dampak platform ini terhadap cara berpikir dan perilaku individu secara mendalam.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 4 Ngawi kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi. Penelitian kuantitatif ini menggunakan strategi survei. Survey merupakan strategi penelitian dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh dicatat, diolah, dan dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di MAN 4 Ngawi, dengan jumlah 42 siswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut krejcie dan morgan, penentuan jumlah sampel dengan tingkat signifikansi sebesar 95%, apabila jumlah populasi 85, maka semua populasi dijadikan sample. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang berjumlah 42 siswa. Agar dalam penelitian diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menulis teknik dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan

adalah dengan angket dan dokumentasi nilai akhir siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik korelasi product moment.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pengelolaan data mengenai pengaruh persepsi intensitas penggunaan sosial media terhadap hasil belajar akidah akhlak dengan jumlah 42 siswa-siswi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 di MAN 4 Ngawi. Secara Umum Hasil penelitian tentang analisis pengaruh persepsi tentang intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi dalam bidang aqidah dan akhlak. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan kuesioner yang disebar kepada responden yang merupakan pengguna media sosial aktif. Data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan korelasi produc momen untuk mengukur perbandingan antara variabel penggunaan media sosial dan konvensional terhadap prestasi belajar aqidah dan akhlak.

#### HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel : Penggunaan Mstai Aqidah Akl		
Jumlah Sampel (N) :	42	42
Skor Tertinggi :	80	90
Skor Terendah :	45	76
Rerata :	69.643	83.571
Varian :	81.455	14.739
Simpang Baku :	9.025	3.839
Galat Baku :	1.393	0.592

#### KORELASI PEARSON PRODUCT MOMENT

Kriteria Signifikansi/Nilai kritis pada taraf		1%	dengan dk =	40	adalah r =	0.393
VARIABEL	ntensitas Penggunaan M					
Prestai Aqidah Akh	r : 0.654					
	<i>Kesimpulan: Signifikan</i>					

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil yang signifikan tentang pengaruh persepsi intensitas penggunaan media sosial terhadap hasil prestasi aqidah akhlak dengan apabila jumlah populasi 85, maka semua populasi dijadikan sample. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 yang berjumlah 42 siswa. Dengan variabel X intensitas penggunaan sosial media dan variabel Y prestasi belajar akidah akhlak, skor tertinggi variabel X :80 dan variabel Y:90 , skor terendah variabel X

:45 dan variabel Y: 76 , rerata variabel X:69.643 dan Y: 83.571, varian variabel X: 81.455 dan variabel Y: 14.739, simpang baku variabel X: 9.025 dan variabel Y : 3.839, galat baku variabel X : 1.393 dan variabel Y: 0.592, dengan menggunakan korelasi pearson product momen dengan kriteria 1% maka hasil pengaruh persepsi intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar akidah akhlak menunjukkan hasil yang signifikan dengan hasil  $r: 0,654$ . Dengan merujuk pada hasil analisis statistik deskriptif bahwa ada pengaruh perspsi intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar akidah akhalak di MAN 4 Ngawi.

#### **D. Pembahasan**

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan berdasarkan analisis, penafsiran serta temuan penelitian mengenai pembahasan berdasarkan aspek penelitian sebagai berikut. Dari data penelitian bahwa pengaruh persepsi intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MAN Ngawi menunjukkan hasil yang signifikan merujuk pada korelasi produk momen dengan hasil yang signifikan  $r : 0,654$ , penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi dua variabel antara pengaruh persepsi intensitas penggunaan media dan prestasi belajar aqidah akhlak.

Intensitas penggunaan media sosial di sekolah telah menjadi topik yang mendapat perhatian besar dalam beberapa tahun terakhir. Banyak sekolah telah memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan siswa, orangtua, dan masyarakat secara lebih efektif. Hal ini memungkinkan informasi tentang acara sekolah, prestasi siswa, dan kegiatan pendidikan lainnya dapat dengan cepat dan luas disebarluaskan. Potensi positif dari intensitas penggunaan media sosial di sekolah. Misalnya, media sosial dapat digunakan sebagai platform untuk memfasilitasi kolaborasi antara siswa dalam proyek-proyek belajar, atau sebagai sarana untuk menginspirasi dan memotivasi siswa melalui konten-konten pendidikan yang kreatif dan informatif. penggunaan media sosial dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengalaman pendidikan siswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Putri et al.<sup>8</sup> menunjukkan hasil secara garis besar media sosial bisa diartikan sebagai sebuah media online, dimana para penggunanya dapat berbagi, berpatisipasi dan menciptakan

---

<sup>8</sup> Putri, 2023, ibid.

berbagai macam akun yang berupa blog, forum dan jejaring sosial yang menggunakan aplikasi berbasis internet yang didukung oleh teknologi informasi untuk menciptakan ruang dunia virtual.

Intensitas penggunaan media sosial dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akidah dan akhlak di sekolah. Salah satu pengaruhnya adalah dalam menyediakan akses yang lebih luas terhadap konten-konten yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan dan moral. Melalui media sosial, siswa dapat mengakses informasi, ceramah, dan diskusi tentang agama dan moralitas yang dapat memperkaya pemahaman mereka. Ia dapat dimanfaatkan untuk memperkuat pembelajaran akidah dan akhlak di sekolah. Konten-konten yang edukatif dan inspiratif tentang nilai-nilai keagamaan dan moralitas dapat dipromosikan melalui media sosial untuk memberikan dampak positif bagi prestasi akidah dan akhlak siswa. Namun, ada juga risiko yang perlu dipertimbangkan terkait intensitas penggunaan media sosial di lingkungan sekolah. Salah satunya adalah gangguan terhadap konsentrasi belajar siswa. Dengan adanya akses terus-menerus ke media sosial di dalam kelas atau di lingkungan sekolah, siswa dapat tergoda untuk menghabiskan waktu mereka dengan aktivitas yang tidak terkait dengan pembelajaran. Penggunaan media sosial dapat menghadirkan masalah terkait privasi dan keamanan. Guru dan siswa perlu diberikan pemahaman yang cukup tentang bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab, serta pentingnya menjaga informasi pribadi dan menghindari perilaku yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain.

Hasil penelitian ini sejalan peneliti Syawaludin <sup>9</sup> menunjukkan hasil penelitian Dampak media sosial terhadap akhlak peserta didik mencakup dampak positif dan negatif. Adapun dampak positifnya seperti ahlak yang semakin meningkat bila mana di gunakan untuk mencari ilmu memperluas wawasan dan di gunakan secara bijak. Bukan hanya dirinya sendiri namun bisa mengajak orang lain membagi syiar agama dengan cepat. Dampak negatifnya bagi akhlak, kuraang sopan dalam berbicara dan bertindak karena cenderung mengikuti gaya orang yang dilihat di media sosial. Semua itu bergantung pada pengarahan dan pengawasan penggunaan media sosial.

---

<sup>9</sup> Syawaludin, M. I. H. M. Z. (2022). Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus Di Ma Nw Lenek Tahun Pelajaran 2021-2022). Nahdlatain: *Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 1 Januari 2022, 1(1), 60–72.

### E. Kesimpulan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh persepsi intensitas penggunaan sosial media terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MAN 4 Ngawi, menunjukkan berada pada kategori tinggi dan menunjukkan hasil  $r: 0,654$  memiliki arti signifikan. Bawa sebagian peneliti berasumsi pada penelitiannya menunjukkan bahwa "Pengaruh media sosial terhadap akhlak siswa (studi kasus di lembaga fikar school), memberikan dampak yang signifikan dengan berupa pengaruh negative dan positif, untuk meminimalisir dampak negative perlua adanya coaching method dari pendidik dan control keluarga sehingga tidak berdampak kepada pembentukan akhlak. Akan tetapi peneliti menunjukkan hasil yang signifikan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan korelasi antara persepsi tentang intensitas penggunaan media sosial dengan prestasi aqidah dan akhlak. Secara khusus, ditemukan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin tinggi prestasi aqidah dan akhlak siswa. Penelitian ini masih terbatas pada lingkup satu lembaga sekolah formal, jadi penelitian masih pada dua variabel, dan terbatas pada sample dua kelas. Maka harapan untuk peneliti berikutnya lebih mendalam membahas tentang intensitas penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar dari segi akidah akhlak maupun motivasi belajar.

### F. Referensi

- Achmad, N., & Dewi, D. K. 2022. Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Menyelesaikan Skripsi. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(9), 96–106.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/48071>
- Aditiya, O. 2020. Pemahaman Siswa terhadap Materi Akidah Akhlak Hubungannya dengan Perilaku Mereka Sehari-Hari. *Matriks Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(1), 40–57.  
<https://doi.org/10.59784/matriks.v2i1.60>
- Alsa, A., Hidayatullah, A. P., & Hardianti, A. 2021. Strategi Belajar Kognitif Sebagai Mediator Peran Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(1), 99. <https://doi.org/10.22146/gamajop.62623>
- Anwar, S., Salamah, A., Nurhasanah, M., & Gontor, U. D. 2023. *The Impact Of Aqidah Akhlak Learning Achievements On Student Ethical Development At Al-Khairiyah Islamic High*. 000.
- Belajar, P. M., Belajar, M., Gaya, D. A. N., Prestasi, T., Siswa, B., Negeri, S. M. P., & Kota, D. I. 2021. *the Effect of Learning Motivation , Interest and Learning Style on Yunior*

- School Students ' Achievement in Kendari City. 3(1), 194–206.*
- Larasati, D., & Sunarto. 2020. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Konformitas Kelompok Teman Sebaya Terhadap Tingkat Perilaku Cyberbullying. *Interaksi Online*, 8(4), 44–52. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/view/28650>
- Nasiruddin, F. A. zahr., & Rapa', L. G. 2022. Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3), 188. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i3.32890>
- Nizar, A., & Hajaroh, S. 2019. Pengaruh Intensitas Penggunaan Game Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa. *El Midad*, 11(2), 169–192. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v1i2.1901>
- Putri, N. P., Yasmi, F., & Kardo, R. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelas XI MIPA di SMA Negeri 5 Padang. *Journal on Education*, 5(4), 13710–13717. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2381>
- Rahmatiwi, D., Joko Sarjono, & Fatchurrohman, M. 2022. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Akhlak Peserta Didik. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 211. <https://doi.org/10.54090/aujpai.v2i2.4>
- Ramdhani, D. A., Nashrullah, E. Y., Rahmah, I. F., Khoerunnisa, S. F., & Nursahandi, Z. 2022. Problematika Guru PAI dalam Mengembangkan Akhlak Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4601–4610. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2878>
- Ridoni, R., Putri, D. P. eka, Wulandari, G., Sari, N., & Tamila, R. 2021. Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah Remaja Desa Air Gegas. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 6(2), 170–180. <https://doi.org/10.32923/edugama.v6i2.1595>
- Saadatun Nikmah, & Theresia Sri Hartati, M. 2022. Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa. *Pedagogika*, 13(Nomor 01), 35–43. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1291>
- Seri Rezki Fauziah. 2019. Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus Di Lembaga Pendidikan Fikar School). *Mozaik Islam Nusantara*, 5(1), 73–84.
- Syawaludin, M. I. H. M. Z. 2022. Dampak Media Sosial Terhadap Akhlak Peserta Didik (Studi Kasus Di Ma Nw Lenek Tahun Pelajaran 2021-2022). *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam*, Vol. 1, No. 1 Januari 2022, 1(1), 60–72.
- Zuhri, K. 2017. Korelasi Prestasi Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. *Spiritualita*, 1(2), 101–124. <https://doi.org/10.30762/spr.v1i2.646>